

B A B : V

P E N U T U P

A. Kesimpulan.

Dari uraian tentang keabsahan (legitimasi) raja-raja baru Mataram dapat disimpulkan bahwa :

1. Keabsahan (legitimasi) bagi seorang raja baru Mataram merupakan faktor dominan yang harus dipenuhi sebagai syarat sahnya bagi seorang raja dan merupakan suatu cara untuk menghindarkan diri dari berbagai macam keributan dan pemberontakan. Tanpa adanya keabsahan tersebut kedudukan raja kurang mantap dan kurang meyakinkan.
2. Karena pentingnya keabsahan (legitimasi) maka raja-raja baru Mataram selalu berusaha mencari dan mendapatkan keabsahan tersebut dengan berbagai macam cara dari sumbernya. Adapun sumber keabsahan tersebut adalah :
 - a. Kesenambungan mata rantai keturunan.
 - b. Agama dan kepercayaan.
 - c. Perintah raja sebelumnya.
 - d. Kultus kemegahan.
 - e. Ramalan.Sedang cara mencarinya bisa dengan sastra Babad atau dengan cara bertapa.
3. Keabsahan (legitimasi) tersebut berguna untuk :
 - a. Mendukung eksistensi raja.

b. Menghindar dari hukum karma.

b. Menjamin kedudukan raja.

4. Keabsahan (legitimasi) bagi sang raja baru merupakan :

a. Pendukung dalam lajunya pembangunan.

b. Meningkatkan status sosial.

c. Menambah rasa segan masyarakat.

d. Mempertegas garis pemisah antara kedudukan raja dengan yang lainnya.

e. Merupakan keberuntungan yang harus disyukuri dan dipertahankan.

f. Meningkatkan kekhusuan dan ketakwaan sang raja baru.

g. Meningkatkan kemantapan dan keyakinan raja.

B. Saran-saran.

Dalam pembahasan skripsi ini baru beberapa hal yang dapat terungkap mengenai kerajaan Mataram dan hal inipun masih kurang sempurna, oleh sebab itu patut kiranya dikaji kembali secara detail agar mendekati kesempurnaan.

Untuk kelanjutan skripsi ini ada banyak hal yang perlu dibahas diantaranya :

- Kiprah sang raja Mataram dalam pengembangan Islam setelah mendapatkan legitimasi.
- Cara pengembangan Islam dalam masa kerajaan Mataram.

- Kondisi Islam di Jawa sebelum dan sesudah kerajaan Mataram.
- Jasa-jasa raja Mataram dalam proses Islamisasi di Jawa.
- Faktor-faktor penghambat dan pendukung Islamisasi di Jawa pada Masa Mataram.

Selanjutnya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat diharapkan dan diucapkan terimakasih.